

**PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK DAN DAMPAKNYA
TERHADAP MAHASISWA KOMUNIKASI DAN
PENYIARAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**ARINA RIZKINA
NIM. 170401005**

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1445 H / 2024 M**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**



Fairus, S.Ag., M.A
NIP. 197405042000031002

Syahril Furgany, M.I.Kom
NIP. 198904282019031011

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh:

**ARINA RIZKINA
NIM. 170401005**

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 18 Juli 2024 M

Kamis, 12 Muharram 1446 H

**Di Darussalam, Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,

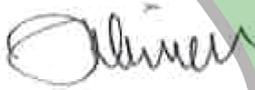
Sekretaris,


Fajrus, S.Ag, M.A.
NIP. 197405042000031002


Syahril Furgany, S.I.Kom, M.I.Kom.
NIP. 19890428201903101

Penguji I,

Penguji II,

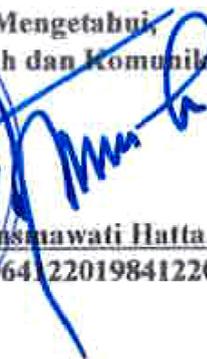

Drs. Syukri Syamaun, M.Ag.
NIP. 196412311996031006


Asmatunizar, S.Ag, M.Ag.
NIP. 197409092007102001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Arina Rizkina
NIM : 170401005
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 03 Mei 2024

Menyatakan,

AR - RANIRY

METERAI
TEMPEL
44ALX101490279

Arina Rizkina
NIM. 170401005

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul, “**Penggunaan Aplikasi Tiktok Dan Dampaknya Terhadap Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**”. Adapun latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah apa saja studi dalam penggunaan aplikasi TikTok dan bagaimana perubahan perilaku pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebagai pengguna aplikasi TikTok. Banyaknya mahasiswa menghabiskan waktunya di rumah bermain *hand phone* dengan membuat video-video media sosial TikTok, maka dari itu membuat mereka lupa akan waktu belajar, selain itu mereka lupa juga dengan aktivitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang ia mainkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebanyak 10 mahasiswa. Hasil penelitian yang diperoleh mahasiswa menggunakan media sosial TikTok untuk sekedar hiburan saja, ada juga yang menggunakan karena tertarik dengan berbagai fitur yang sudah tersedia dilaman media sosial TikTok. Hal ini jelas menambah minat mereka untuk terus menerus menggunakannya. Selain alasan-alasan tersebut, para remaja juga menggunakan media sosial TikTok sebagai sarana untuk mencari pengetahuan, hal ini menjadikan mereka semakin memahami apa yang sebelumnya belum mereka pahami. Perilaku mahasiswa dalam menggunakan aplikasi TikTok yaitu sangat menjaga privasi mahasiswa, ada sebagian diantaranya tidak pernah membuat konten untuk mengungkapkan isi hati mahasiswa baik ketika senang maupun sedih, ada mahasiswa yang mengungkapkan isi hati mereka.

Kata Kunci: *Media Sosial, TikTok, Penggunaan, KPI UIN Ar-Raniry*

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan kasih sayang dan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyusun karya ilmiah ini. Shalawat beserta salam tidak lupa kita ucapkan kepada sosok yang sangat luar biasa yang telah membawa perubahan kepada umat diseluruh alam yaitu Baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabat.

Dengan izin Allah SWT, berkat bantuan dari semua pihak penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini, guna memenuhi beban studi untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul, **Penggunaan Aplikasi Tiktok Dan Dampaknya Terhadap Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.**

Dengan selesainya skripsi ini, penulis turut menyampaikan ribuan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Penghargaan yang teristimewa kepada kedua orang yang sangat berjasa dan amat sangat saya cintai Ayahanda Mawardi, S.K.M dan Ibunda Saudah, S. Ag, M.A. yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil, juga senantiasa mendoakan, memberi semangat dan dukungannya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, keberkahan didunia dan diakhirat. Begitu juga kepada adik-adik yang penulis sayangi Hijjatul Kiram, Saidul Ghifar, dan Raisul Daffa yang tiada henti terus

memberikan semangat. Selain itu juga kepada keluarga besar dan sanak saudara yang ikut mendoakan dan memberikan semangat dan saran-saran positif guna untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

2. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di UIN Ar-Raniry.
3. Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prof. Dr. Kusumawati Hatta, M.Pd, beserta stafnya, wakil dekan I Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si, wakil dekan II Fairus, S.Ag., M.A, dan wakil dekan III Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si. Ketua Prodi Syahril Furqany, M.I.Kom, sekretaris prodi KPI Ibu Hanifah, M.Ag, serta staff prodi. Yang telah memberikan kelancaran dalam proses penulisan skripsi.
4. Pembimbing I Bapak Fairus, S.Ag, M.A, yang telah meluangkan waktu serta sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis. Pembimbing II Bapak Syahril Furqany, M.I.Kom, yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritikan, saran serta motivasinya dan ide-ide bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Penasehat Akademik Bapak Drs. Yusri, M.L.I.S, yang telah memberikan nasihat dan arahan mengenai penulisan skripsi serta ucapan terimakasih pula kepada seluruh dosen yang telah memberikan bantuan ilmu kepada saya.
6. Sahabat-sahabat terkasih saya Nadatul Shofa, Kurniawati, Syarafina, Refanda Akbar, Aufar Farizi, Mulia Akbar, Arhamadah, Teuku Muhammad Isra, Fahmizal, Mirna Rasyada, Muhammad Aulia Akbar, Aulia Rahmatsyah, Ilma

Arsyi Yustia, Adlu Zulkarnaen, Shelly Karim, Shella Karim, Layyina Miska, Farida Hanum dan kepada semua teman-teman KPI angkatan 2017 yang telah memberi motivasi, semangat dan arahan selama penulisan skripsi ini.

7. Kepada seluruh anggota EXO Xiumin, Suho, Lay, Chen, Baekhyun, Chanyeol, D.O, Kai, dan Sehun. Juga NCT DREAM Mark, Renjun, Jeno, Haechan, Jaemin, Chenle, dan Jisung yang secara tidak langsung telah menghibur dengan berbagai konten dan kata-kata motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang terlibat membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga allah yang maha kuasa akan membalas semua kebaikan keluarga dan sahabat-sahabat tercinta.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk masukan berupa kritikan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan kepada semua pihak.

Banda Aceh, 03 Mei 2024
Penulis,

Arina Rizkina
NIM. 170401005

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Konsep	11
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Kajian Terdahulu.....	16
B. Komunikasi Massa	19
1. Komunikasi Massa	19
2. Fungsi Komunikasi.....	22
C. Sosial Media	24
D. TikTok	27
E. Dampak.....	30
F. Teori Yang Digunakan	31
1. Teori Pola Perilaku	31
2. Teori <i>News Media</i>	34
3. Teori <i>Technological Determinism</i>	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Fokus dan Jenis Penelitian.....	39
B. Objek Penelitian.....	41
C. Sumber Data	43
D. Informan Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
1. Sejarah KPI UIN Ar-Raniry.....	49
2. Visi Dan Misi KPI UIN Ar-Raniry	50
3. Struktur Organisasi KPI UIN Ar-Raniry	51
B. Hasil Penelitian	52
1. Studi Dalam Penggunaan Aplikasi TikTok Pada Mahasiswa	52

2. Perubahan Perilaku Pada Mahasiswa	71
BAB V PENUTUP	84
5.1. Kesimpulan	84
5.2. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini sangat pesat, hampir semua aspek kebutuhan manusia telah terpengaruh dan serba instan yang berkaitan erat dengan teknologi. Dengan adanya kehadiran internet yang dapat menjangkau dan menghubungkan banyak manusia sekaligus di seluruh dunia baik di mana pun dan kapan pun telah menciptakan ruang dunia baru untuk saling berinteraksi, baik itu dalam urusan pekerjaan, pendidikan, jual beli atau hanya sekedar ingin membangun citra diri tanpa bertemu secara langsung. Para pengembang aplikasi pun bermunculan dengan ragam inovasi baru, menyediakan banyak *platform* digital yang ditawarkan untuk kebutuhan manusia. Seperti tersedianya Ruangguru sebagai aplikasi perantara dalam pembelajaran, Shopee sebagai ruang *e-commerce* jual beli secara *online*, merupakan sedikit contoh dari banyak *platform* yang sudah diciptakan saat ini.

Tak kalah dengan dunia maya, jenis *platform* ini mampu menarik seluruh lapisan masyarakat di belahan dunia dalam menatap layar yang sama. Karena berbeda dengan *platform* lainnya seperti Ruangguru ataupun Shopee yang jelas memberikan layanan bukan hanya untuk menikmati dunia maya saja. Media sosial justru pada awalnya hanya sebagai *platform* untuk mengisi gambar dan video, termasuk cerita yang di unggah dalam bentuk status dan kemudian dibagikan kepada orang-orang yang telah terkait dengannya.

Meskipun demikian, netizen (pengguna sosial media) pada akhirnya mampu memanfaatkan media sosial lebih dari sekedar berbagi cerita. Media sosial digunakan untuk mempromosikan karya, menawarkan produk jualan, mengikuti berita terkini, dan banyak juga yang menggunakan media sosial untuk mendapatkan pencerahan spiritual dengan mengikuti akun-akun dakwah yang secara umum setiap harinya memposting tentang pengetahuan keagamaan, motivasi, beribadah, hingga motivasi hidup.

Belakangan, salah satu *platform* yang sedang melejit penggunaannya adalah media sosial TikTok. TikTok adalah aplikasi yang memberikan *special effect* unik dan menarik yang dapat digunakan oleh pengguna dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya. Aplikasi sosial video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performanya dengan tarian, gaya bebas, dan banyak lagi.¹

TikTok sebagai aplikasi dengan banyak pengguna, terbukti dengan rating yang didapatkan dari *play store* aplikasi tersebut 4,6 dari 5 bintang terbaik dan sekitar 27,827 pengguna diseluruh dunia. TikTok sebagai media hiburan mengikuti *trend* yang kemudian menjadi suka serta candu dan merubah pikiran negatif individu pengguna menjadi positif karena pada dasarnya sesuatu yang memberikan manfaat bagi diri individu akan membuat penilaian

¹ Togi Prima Hasiholan, Rezki Pratami, dan Umaimah Wahid, "Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19," *Communiverse : Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 2. 2020: 70–80.

positif terhadap individu tersebut, walaupun sebenarnya TikTok juga terdapat hal yang negatif.

Di dunia pendidikan TikTok mulai berpengaruh, kebanyakan anak dan remaja zaman sekarang sedang membicarakan mengenai aplikasi TikTok, merencanakan konten apa yang bagus, membicarakan artis TikTok terkenal, atau mungkin mengkritik artis TikTok. Pendidikan harusnya menitikberatkan pemahaman tentang pembelajaran. Pemahaman anak tentang belajar mulai bergeser. Siswa akan terus membicarakan apa yang mereka sukai, sering membicarakan TikTok pada saat pembelajaran hal itu memang tidak baik, namun para siswa terus melakukannya bahkan tanpa menyadarinya

Media sosial TikTok dapat membuat mahasiswa menjadi ketagihan memainkannya sehingga membuat mereka mengurangi waktu belajarnya di rumah. TikTok pun dapat membuat mereka senang saat mereka menggunakannya. Apalagi saat mereka sedang lelah, kesal dan pusing, lalu mereka bermain TikTok maka mereka merasa semua rasa itu hilang. Media sosial TikTok dapat merugikan mereka sebagai pengguna. Salah satunya dari segi kuota dan waktu. Tidak adanya kuota membuat mereka kesal ketika ingin bermain media sosial TikTok tersebut. Kemudian waktu, dalam proses membuat dan mengedit video pada aplikasi tiktok ini, memerlukan fokus atau waktu khusus agar dapat menghasilkan video yang bagus dan sesuai keinginan. Karena jika membuat atau bermain video tersebut sambil melakukan hal lain maka video tersebut tidak terbuat dengan bagus dan menarik.

Banyaknya mahasiswa menghabiskan waktunya di rumah bermain *hand phone* dengan membuat video-video media sosial TikTok, maka dari itu membuat mereka lupa akan waktu belajar, selain itu mereka lupa juga dengan aktifitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang ia mainkan. Sangat di sayangkan ketika seharusnya waktu mereka digunakan untuk belajar yang baik malahan membuat belajar mereka menurun.

Dalam jurnal yang berjudul "*Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta*" ditulis oleh Dwi Agis, mengatakan bahwa meski tiktok memiliki pengaruh negatif karena dilenakan oleh waktu, tertunda-tundanya pekerjaan dan tugas, kemudian rasa malas. Tetapi banyak sekali mahasiswa yang lebih memanfaatkan aplikasi tiktok untuk mencari informasi, sehingga adanya pengaruh positif aplikasi TikTok terhadap perilaku mahasiswa islam dan banyak hal baru yang diketahui dari pengetahuan umum, keagamaan sampai pada bisnis.²

Dalam jurnal lain yang berjudul "*Penggunaan Aplikasi TikTok Dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam Di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame*" yang juga ditulis oleh Dwi Agis menunjukan bahwa penggunaan aplikasi TikTok di Kelurahan Waydadi Baru cukup besar, dimana para penggunanya adalah kalangan remaja. Penggunaan aplikasi TikTok sebagai media untuk mendapatkan hiburan. Efek Penggunaan aplikasi TikTok terhadap penggunaannya terhadap perilaku keagamaan dilihat dari

² Dwi Agis, "*Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta*" Jurnal, Vol 3, No 1 (2021).

beberapa perilaku yakni perilaku kepada Allah, orang tua, diri sendiri, serta perilaku terhadap lingkungan masyarakat dimana tidak ada efek yang begitu negatif dan signifikan yang bisa mengubah perilaku remaja. Remaja di Kelurahan Waydadi Baru tetap melakukan segala tindakan sesuai dengan apa yang diajarkan oleh orang tua dan agama.³

Dalam jurnal lain yang berjudul “*Dampak Aplikasi Tiktok Dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Rabadompu Timur*” ditulis oleh Rosdiana. Hasil penelitian dampak TikTok dikalangan remaja menunjukkan 3 dari sisi pemaham memiliki pemahaman tentang aplikasi TikTok untuk mengekspresikan diri, sarana hiburan, menguraikan keterampilan yang dimiliki. Manfaatnya antara lain tingkat percaya diri meningkat, tidak peduli dengan perkataan orang lain. Tujuannya yaitu hiburan, menunjukkan bakat, memperbanyak teman, dan agar konten yang dibuat menjadi viral. Ketergantungan menggunakan TikTok menunjukkan 1 sisi buruk yaitu akan membuat para remaja lupa waktu dan belajar. Pentingnya TikTok di kalangan remaja menunjukkan 2 sisi positif yaitu bisa mengetahui berita yang lagi trend, viral, dan informasi terbaru. TikTok mempengaruhi Negara Indonesia menunjukkan 1 sisi negatif yaitu orang akan menghamburkan uang untuk membeli kuota internet melihat TikTok yang sedang berjoget.⁴

³ Dwi Agis, “*Penggunaan Aplikasi Tiktok Dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam Di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame*” Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2021.

⁴ Rosdiana. “*Dampak Aplikasi Tiktok Dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Rabadompu Timur*” Jurnal / Vol 4 No 1 (2021): Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi).

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa media sosial itu memiliki efek yang buruk tergantung dari bagaimana penggunaanya. Perilaku keagamaan tidak akan berpengaruh dari penggunaan aplikasi TikTok karena itu merupakan perilaku lahiriah yang sudah dimiliki sebelum adanya aplikasi TikTok, hanya saja aplikasi TikTok berpengaruh terhadap pengelolaan waktu yang kurang baik. Intinya adalah semua tergantung dari penggunaanya.

Kecenderungan mahasiswa yang kecanduan TikTok perilaku kesehariannya berubah secara drastis seperti meningkatkan rasa narsisme pada mahasiswa, mencari popularitas dan hilangnya rasa malu. Dilihat dari aktivitasnya mereka jadi suka berlama-lama di cermin, berhias berlebihan atau berdandan, perasaan cinta terhadap diri sendiri yang berlebihan, sering sekali memiliki rasa iri hati kepada orang lain, atau menganggap orang lain iri padanya. Perubahan perilaku yang kecanduan TikTok pada mahasiswa tentunya juga berpengaruh pada perilaku belajarnya. Perilaku belajar sendiri berarti kegiatan atau aktifitas yang berkaitan dengan kegiatan belajar-mengajar dan pembelajaran. Diantaranya yaitu dapat membuat mahasiswa malas belajar dan sulit berkonsentrasi selama proses perkuliahan, banyak mahasiswa yang bermain TikTok sehingga menjadi malas belajar serta tidak peduli dengan tugas perkuliahan. Hal tersebut secara tidak langsung memberikan dampak negatif terhadap perilaku belajar mahasiswa. TikTok sangat merajalela

dikalangan mahasiswa pada saat sekarang ini apalagi di masa Covid-19 yang belajar dirumah yang berpeluang sekali untuk bermain TikTok.

Perilaku bisa dikatakan apapun bentuk respon atau rangsangan yang diterima suatu individu baik yang timbul pada dirinya sendiri ataupun luar dirinya akan membentuk rangsangan yang menghasilkan suatu sikap atau perilaku yang akan ditimbulkan. Perilaku yaitu sebagai bentuk respon ataupun reaksi suatu individu terhadap stimulus atau rangsangan yang ia dapat dan berasal dari area eksternal atau juga dapat dari dalam internal dirinya.

Sedangkan menurut Notoatmodjo, perilaku adalah suatu bagian respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Definisi ini biasa disebut sebagai teori S—O—R atau "*Stimulus-Organisme-Respon*".⁵

Pada respon tersebut akan dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Respon respondent atau reflektif Respon ini dihasilkan dari proses rangsangan-rangsangan tertentu yang diterima. Dan respon ini seringkali menghasilkan sifat yang bernama eliciting stimuli. Contoh sederhananya seperti apabila mendengar kabar gembira atau lucu akan tertawa dan sebagainya
- b. Operan Respon atau instrumental respon ini dihasilkan oleh sesuatu yang timbul dan berkembang yang disertai dengan stimulus atau rangsangan lain yang berupa penguatan. Rangsangan ini bernama reinforcing stimuli yang berfungsi memperkuat respon.

⁵ Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hal.

Beriringan dengan berbagai perilaku dan respon individu yang dikaitkan dengan dunia digital utamanya TikTok yang sedang marak digunakan, tentu penting untuk mengartikan bagaimana seharusnya bersikap atau berperilaku dengan baik dan semestinya. Dan tak jarang pula selain nilai negatif dari aplikasi TikTok sangat rentan menimbulkan dampak pada penggunanya. Terlebih pada hal nilai Islami ada atau tidaknya dampak bagi pengguna yang dapat diambil, karena intisari merupakan hal penting yang dapat merubah perilaku bahkan mindset seseorang.

Dengan sering beredarnya video-video yang nantinya tidak pantas ditonton dan dilihat, sudah pasti sedikit banyaknya merusak moral dan perilaku anak-anak remaja yang masih dalam masa pubertas dan belum bisa menentukan mana yang baik dan yang buruk. Tidak jarang mereka mengikuti apa yang mereka lihat dalam video tersebut. Seperti contoh pada video remaja yang berjoget ketika sedang shalat, ditakutkan perilaku remaja lain yang menonton video tersebut menjadi kurang baik dan kurang sopan. Selanjutnya mengikuti perbuatan yang telah mereka tonton dalam video tersebut dikarenakan tidak adanya larangan dalam pembuatan video tersebut.

Berdasarkan problematika di atas, penulis ingin meneliti tentang **“Penggunaan Aplikasi Tiktok Dan Dampaknya Terhadap Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry”**.

B. Rumusan Masalah

Belakangan salah satu *platform* yang meledak pesatnya penggunaannya adalah TikTok. Aplikasi media sosial dan *platform* music video yang berasal dari Tiongkok ini pertama kali diluncurkan pada bulan September tahun 2016 oleh Zhang Yiming, pendiri aplikasi Toutiao O.

Selama virus Covid-19 menyebar, aplikasi ini banyak digunakan oleh masyarakat sebagai media hiburan, cara menghilangkan rasa bosan, mengkreasikan ide-ide, dan juga mengeluarkan keluh kesah. Begitu juga dengan proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring atau belajar dari rumah.

Oleh karena itu, fokus penelitian dampak penggunaan aplikasi TikTok pada mahasiswa, maka rumusan masalah yang dapat diangkat adalah:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi TikTok dan dampaknya pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Bagaimana perubahan perilaku pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebagai pengguna aplikasi TikTok?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian diatas, tujuan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi TikTok dan dampaknya pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui perubahan perilaku pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebagai pengguna aplikasi TikTok.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, adapun yang menjadi manfaat penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan penelitian selanjutnya, khususnya mengenai studi penggunaan aplikasi TikTok serta dampaknya pada mahasiswa, dan juga dapat memberikan pemahaman serta pengertian kepada pembaca tentang studi penggunaan aplikasi TikTok secara menyeluruh, sehingga dapat dipahami secara utuh terutama oleh mahasiswa dan masa akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa dan penulis khususnya tentang studi penggunaan aplikasi TikTok.
- b. Dapat mengetahui studi apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penggunaan aplikasi TikTok.

E. Definisi Konsep

1. Studi

Studi adalah hasil dari mengkaji sesuatu. Kajian berasal dari kata Kaji yang berarti menyelidiki tentang sesuatu. Apabila seseorang mengkaji sesuatu berarti seseorang tersebut belajar / mempelajari / memeriksa / menyelidiki akan suatu hal yang akan menghasilkan suatu Kajian. Proses yang dilakukan saat mengkaji sesuatu adalah disebut sebagai Pengkajian.⁶

2. Dampak

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah dampak diartikan sebagai pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik positif atau negatif). Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.⁷

3. Aplikasi TikTok

Aplikasi TikTok adalah aplikasi sosial media *online* berbasis video yang memberikan *special effects* unik dan menarik yang dapat di gunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya. Aplikasi TikTok memiliki banyak efek yang unik dan menarik mempermudah pengguna untuk membuat konten video TikTok

⁶ Tim Prima Pena, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Gitamedia Press, hlm. 382.

⁷ Poewardaminta WJS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hal. 234

yang mereka inginkan. Dengan demikian banyak orang tertarik untuk mencoba membuat konten yang unik dengan aplikasi TikTok.⁸

TikTok merupakan aplikasi media sosial terbaru yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagai video menarik, berinteraksi di kolom komentar maupun chat pribadi. Aplikasi TikTok juga sangat mudah digunakan dan disanalah seseorang bisa menciptakan konten yang bagus dan unik. Adapun konten yang ada didalam aplikasi TikTok adalah sebagai berikut:⁹

- a. Pengenalan Wajah, yakni menangkap gambar dengan kecepatan tinggi dan fitur pengenalan yang sempurna sesuai untuk semua ekspresi imut, keren, konyol, lucu, dan berlebihan Anda.
- b. Kualitas Tajam yang Nyata. Dimuat dengan instan, antarmuka yang mulus, dan bebas macet. Setiap detail ditampilkan dalam kualitas yang sempurna.
- c. Studio Seluler. Penggabungan yang sempurna antara kecerdasan buatan dan jepretan gambar. Menyempurnakan daya saing produk melalui sinkronisasi ritme, efek spesial, dan teknologi canggih. Ubah telepon Anda menjadi studio kreatif yang menakjubkan.
- d. Pustaka Musik yang Sangat Lengkap. Bawa potensi kreatif Anda ke tingkat selanjutnya dan masuki dunia yang tak terbatas.

⁸ Mulawarman. "Perilaku Penggunaan Media Sosial beserta Implikasinya di Tinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan" Jurnal Bulletin Psikologi, Vol.25. No 1. 36-44, Doi: 10.22146, 2017

⁹ Wisnu Nugroho Aji, "Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia", Jurnal pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia, PIBI XL, 2018

4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan salah satu fakultas yang terdapat di lingkungan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang terkenal sebagai jantung hati masyarakat Aceh. Fakultas ini didirikan pada tanggal 3 oktober tahun 1968 dan merupakan Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN se-Indonesia. Kehadiran Fakultas Dakwah tidak dapat dipisahkan dari salah seorang sosok pemimpin Aceh Prof. A. Hasjmy yang pernah menjabat sebagai Rektor IAIN Ar- Raniry dan Dekan Fakultas Dakwah selama tiga periode (1968-1971, 1971-1975 dan 1975-1977).

Ide mendirikan Fakultas Dakwah ini berawal dari pemahamannya terhadap sumber pokok ajaran Islam al-Quran dan al-Hadits yang menyebutkan bahwa dakwah merupakan tugas pokok yang harus dilakukan oleh seluruh umat Islam. Pertama sekali didirikan Fakultas Dakwah hanya memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) dan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM).

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan terutama sekali teori-teori keilmuan dakwah dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap dakwah dalam cakupan yang lebih luas, maka saat ini bertambah menjadi empat jurusan, yaitu: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), Manajemen Dakwah (MD) dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Keempat jurusan ini mengembangkan seluruh aspek dakwah dalam berbagai dimensi.

Perkembangan terakhir menunjukkan, setelah terjadinya bencana gempa dan tsunami, timbul keinginan untuk mengembangkan konsentrasi-konsentrasi baru yang *marketable* dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Aceh sehingga lahir dua konsentrasi baru yaitu konsentrasi jurnalistik di bawah jurusan komunikasi dan penyiaran Islam serta konsentrasi kesejahteraan sosial di bawah jurusan pengembangan masyarakat Islam.

Peraturan Menteri Agama RI nomor 16 tahun 2013, tentang Organisasi dan Tata Laksana IAIN Ar-Raniry, dan sesuai kesimpulan rapat penyerahan dokumen Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker), Universitas Islam Negeri dan Institut Agama Islam Negeri tahun 2013. Papat pada 5 Oktober 2013 Institut menjadi Universitas melalui Perpres No. 64 Tahun 2013 yang dikeluarkan dan mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2013 dengan nama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry).¹⁰

Peraturan ini banyak perubahan nama dan jabatan, dari pembantu rektor menjadi wakil rektor, dari pembantu dekan, menjadi wakil dekan, selanjutnya juga perubahan nama fakultas dan bidang-bidang. Pada tahun 2013, Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Perubahan serentak dilakukan di seluruh Indonesia, baik di kampus UIN maupun kampus IAIN.

¹⁰ Tim Revisi Panduan Akademik, *Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry* Banda Aceh, 2013, hal.1

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.
2. BAB II, menyajikan landasan teori atau kajian pustaka, yang menjelaskan seluruh variabel dalam penelitian.
3. BAB III, menyajikan metodologi penelitian yang berkenaan dengan variabel yang ingin diteliti secara objektif.
4. BAB IV, memaparkan temuan hasil penelitian dan pembahasan penelitian serta memodifikasi teori yang telah ada.
5. BAB V, merupakan penutup yang menerangkan tentang kesimpulan penelitian dan saran-saran.

